**PENGKOORDINASIAN .**

**.**

**5.1. DEFINISI**

**Koordinasi bertalian dengan usaha mensinkronkan dan memadukan kegiatan sekelompok orang. Kegiatan yang dikoordinasikan adalah kegiatan yang harmonis, dirangkai satu dan disatu padukan mengarah kepada tujuan bersama. Menurut Sukanto R. Koordinasi merupakan proses peningkatan kegiatan khusus individu dan kelompok satu dengan yang lainnya dan menjamin tercapainya tujuan bersama.**

**5.2. MANFAAT PENGKOORDINASIAN**

**Beberapa manfaat pengkoordinasian adalah:**

**a. Menciptakan keseimbangan tugas maupun hak antara setiap bagian dalam organisasi maupun antara setiap anggota dalam bagian-bagian tersebut.**

**b. Mengingatkan setiap anggota bahwa mereka bekerja untuk tujuan bersama.**

**c. Menciptakan efisiensi yang tinggi.**

**d. Menciptakan suasana kerja yang rukun, damai dan menyenangkan.**

**5.3. JENIS-JENIS KOORDINASI**

**Ada 2 jenis koordinasi yaitu koordinasi vertikal dan koordinasi horizontal.**

**Koordinasi vertikal mengkoordinasikan kegiatan individu dan kelompok sepanjang hierarki kewenangan. Koordinasi horizontal mengkoordinasikan kegiatan individu dan kelompok yang bekerja dekat atau pada peringkat yang sama dalam hierarki. Koordinasi vertikal mencakup rantai komando, tentang pengawasan, delegasi, dan masalah sentralisasi- desentralisasi. Koordinasi horizontal mencakup wewenang fungsional serta hubungan garis dan staf.**

**5.4. VARIASI KEBUTUHAN KOORDINASI**

**Menurut Thompson dalam Djatmiko, ada tiga variasi yang diperlukan oleh unit-unit organisasi dalam menentukan kebutuhan akan koordinasi, yaitu:**

**a. Ketergantungan yang dikelompokkan, terjadi apabila unit-unit organisasi tidak tergantung satu sama lain untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari, tetapi saling tergantung pada prestasi yang memadai dari setiap unit bagi tercapainya tujuan akhir. Dalam hal ini setiap bagian memberikan kontribusinya masing-masing pada satu keseluruhan. Misalnya LBH cabang Medan, sepenuhnya berfungsi sendiri tanpa ada hubungan dengan cabang lain di Bandung dan Jakarta, tetapi prestasi masing-masing cabang menentukan hidup seluruh cabang LBH di seluruh Indonesia.**

**b. Ketergantungan sekuensial, yaitu suatu unit organisasi harus melaksanakan aktivitas terlebih dahulu sebelum unit-unit selanjutnya dapat bertindak, misalnya pupuk dan insektisida yang dihasilkan oleh pabrik PUSRI di Palembang dapat digunakan untuk lahan pertanian di Irian, dan sebelum lading pertanian ini dibuka, distributor Merauke tidak akan dapat mendistribusikan apapun.**